

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara parsial dan simultan antara *Loan Deposit to Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Equity* (ROE). Periode penelitian diambil selama 3 tahun yaitu sejak tahun 2010-2012 dengan sampel adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan di bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, *Loan Deposit Ratio* (LDR) terbukti berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Hal ini membuktikan, bahwa semakin besar jumlah dana pihak ketiga yang dikelola bank dengan membandingkannya dengan total dana yang dihimpun bank, berbanding lurus dengan laba bank. Pengaruh dana pihak ketiga pada peningkatan laba berbanding lurus jika pengelolaan dana pihak ketiga tepat sasaran dengan tetap mempertimbangkan kemampuan bank menjaga likuiditas, serta instrumen penghimpunan dana pihak ketiga berjalan dengan baik dan berimbang.

2. Dalam penelitian ini, *Non Performing Loan* (NPL) terbukti berpengaruh terhadap *Return On Equity* (ROE). Semakin baik pengelolaan kredit dan penerapan prinsip kehati-hatian manajemen perbankan dalam resiko penyaluran kredit, akan meningkatkan laba perbankan. Penyaluran kredit dengan penggunaan dana pihak ketiga secara maksimal, jika dikelola oleh manajemen bank yang sehat, serta analisa resiko kredit yang baik, akan meningkatkan profitabilitas bank. Hal ini menunjukkan, tingkat NPL bank menggambarkan tingkat kesehatan bank dalam mengelola dana pihak ketiga.
3. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) secara simultan terbukti berpengaruh terhadap profitabilitas bank yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE). ROE merupakan salah satu cerminan paling relevan dalam pengukuran profitabilitas perbankan. Nilai ROE yang baik, dipengaruhi dengan semakin baik kinerja bank dalam menjaga likuiditas bank, dan instrumen pengumpulan dana pihak ketiga, serta didukung pengelolaan dan analisa terhadap resiko kredit debitur yang baik. Pengaruh simultan pada perusahaan perbankan yang diteliti, profit maksimal dari rasio kredit bermasalah dan likuiditas terjadi pada bank-bank yang sudah memiliki reputasi yang baik.

B. Implikasi

1. *Loan Deposit Ratio* (LDR) memiliki hasil yang signifikan terhadap profitabilitas bank dengan tolak ukuran *Return On Equity* (ROE). Ini mengindikasikan, LDR bisa menjadi acuan penting untuk melihat kinerja oleh manajemen perbankan. LDR menjadi alat melihat kemampuan menjaga likuiditas dan menciptakan laba dengan dana pihak ketiga yang dikelolanya. Selain itu dengan LDR, Bank Indonesia sebagai regulator perbankan bisa memantau kredibilitas bank yang beroperasi di Indonesia supaya bisa menjaga stabilnya perekonomian dan iklim perputaraan keuangan yang sehat.
2. *Non Performing Loan* (NPL) pengaruh negatif signifikan pada *Return On Equity* (ROE). Dengan adanya batas aman yang dikeluarkan Bank Indonesia terhadap NPL pada kisaran 5 persen, rasio NPL yang dikeluarkan bank menjadi standar kinerja kredit dan kemampuan bank dalam menarik kredit yang telah disalurkan bank beserta bunganya. Manajemen bank harus mampu menjaga rasio NPL pada batas minimum agar kepercayaan masyarakat yang menyimpan dananya terjaga. Selain itu, perbankan harus mengevaluasi secara ketat kredit-kredit konsumtif yang menjadi sumber paling besar sebagai penyumbang rasio NPL.
3. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan bahwa Loan Deposit to Ratio (LDR) dan Non Performing Loan (NPL) bereaksi pada Return On Equity (ROE) pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pelaku perbankan harus bisa memaksimalkan

penyaluran kredit pada instrumen kredit yang tepat, bank harus fokus meningkatkan sumber dana pihak ketiga yang murah. Hal ini, selain mengurangi beban modal bank terhadap nasabah, penyaluran kredit bisa dilakukan dengan maksimal dengan menetapkan suku bunga yang bersaing. Penguatan penyaluran kredit harus diimbangi dengan pengetatan penyaluran kredit, bank fokus mengalihkan kredit pada sektor riil yang memiliki resiko gagal bayar rendah dibanding sektor konsumsi untuk meminimalkan tingkat NPL.

C. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah :

1. Menambah waktu pengamatan agar mengurangi bias dalam penelitian. Dan sampel penelitian dengan memasukkan data perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variable independen yang digunakan, agar variable independen dapat memprediksi variable dependen dengan lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya dapat memasukan data perbankan di luar perusahaan perbankan umum yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Seperti bank syariah, bank perkerditan rakyat, dan bank-bank umum yang belum melakukan *go public*.